

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP TAX AVOIDANCE  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2018-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).



Disusun Oleh :

**ROBIATUL ADAWIYAH**  
(4318127)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT  
TERHADAP TAX AVOIDANCE  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2018-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).



Disusun Oleh :

**ROBIATUL ADAWIYAH**  
**(4318127)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROBIATUL ADAWIYAH

NIM : 4318127

Judul Skripsi : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025

Yang Menyatakan,



ROBIATUL ADAWIYAH

NIM: 4318127

## NOTA PEMBIMBING

**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

Alamat: Petodanan Timur RT 02 / RW 02 Kelurahan Proyonanggan Tengah,  
Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Robiatul Adawiyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr,Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara

Nama **ROBIATULADAWIYAH**  
NIM **4318127**  
Judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr,Wb.*

Pekalongan, 17 Juni 2025

Pembimbing,



**Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

**NIP. 199101092020122016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Robiatul Adawiyah**  
NIM : **4318127**  
Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare Yang Teardaftar Di BEI Tahun 2018-2023)**  
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Muhammad Aris Safi'I, M.E.I.**  
NIP. 198510122015031004

**Penguji II**

**Happy Sista Devv, M.M.**  
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 04 Juli 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. A.M. Muh. Khalidz Ma'sum, M.Ag.**  
NIP. 197606162003121003

## MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

*(H.R. Tirmidzi)*

“Semoga/barangkali/boleh jadi kesusahan yang dialami, dikemudian hari akan menjadi kebahagiaan.”

*(Imam Ibnu Malik)*

“Jika Anda tidak bisa melakukannya dengan baik, lakukanlah dengan cinta.”

*(Mother Teresa)*

“Janganlah engkau selalu lari dari kenyataan tetapi hadapi semua permasalahan itu dengan santai dan yakin.”



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Zaenal Asikin dan Ibu Kunaenah yang selalu tulus mendidik dengan kasih sayang dan penuh kesabaran, serta tidak lupa selalu mendo'akan untuk kebaikan dan kesuksesan masa depan anak-anaknya.
2. Keluarga besar khususnya kakak-kakak saya yaitu Saeful Huda, Indah Suci Aprilianti, dan Askun Syarifudin serta adik saya Muhammad Haikal Muhfid dan juga nenek saya Hj. Nujabeh yang telah mendo'akan dan menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen Pembimbing Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. yang telah membimbing dan memberi saran hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberi dukungan serta saran.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku ketua jurusan dan Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku sekretaris jurusan yang selalu memberi semangat dan dukungannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan. Khususnya Ilahana, Putri Damar Pangestika, Sukmawati teman yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi ini.



## ABSTRAK

**ROBIATULADAWIYAH. 2025. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2023). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Akuntansi Syariah. Pembimbing Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance*. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komite audit. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diukur dengan menggunakan *ETR (Effective Tax Rate)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan setelah pengurangan dengan beberapa kriteria memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran Perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara itu hasil koefisien determinasi menunjukkan sebesar 15,5%. Hasil tersebut menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sementara sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit, *Tax Avoidance*.

## ABSTRACT

**ROBIATUL ADAWIYAH. 2025. The Effect of Company Size, Profitability, Leverage, and Audit Committee on Tax Avoidance (Empirical Study on Healthcare Companies Listed on the IDX in 2018-2023). Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business. Sharia Accounting Study Program. Advisor Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Sc.**

This study aims to test company size, profitability, leverage, and audit committee on tax avoidance. The independent variables used in this study are company size, profitability, leverage, and audit committee. While the dependent variable used in this study is tax avoidance which is measured using ETR (Effective Tax Rate).

The population in this study is healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023. The determination of the sample in this study used the purposive sampling method and after reduction with several criteria, a sample of 10 company samples was obtained. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression and processed using the SPSS version 24 program.

Based on the results of the study, it shows that the variables of company size and audit committee do not have a significant effect on tax avoidance, while the variables of profitability and leverage have a significant effect on tax avoidance. Meanwhile, the results of the coefficient of determination show 15.5%. These results indicate the ability of the independent variable to explain the dependent variable, while the remaining 84.5% is explained by other variables.

**Keywords: Company Size, Profitability, Leverage, Audit Committee, Tax Avoidance.**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Dosen penguji skripsi.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staf.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

11. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Juni 2025



**ROBIATUL ADAWIYAH**

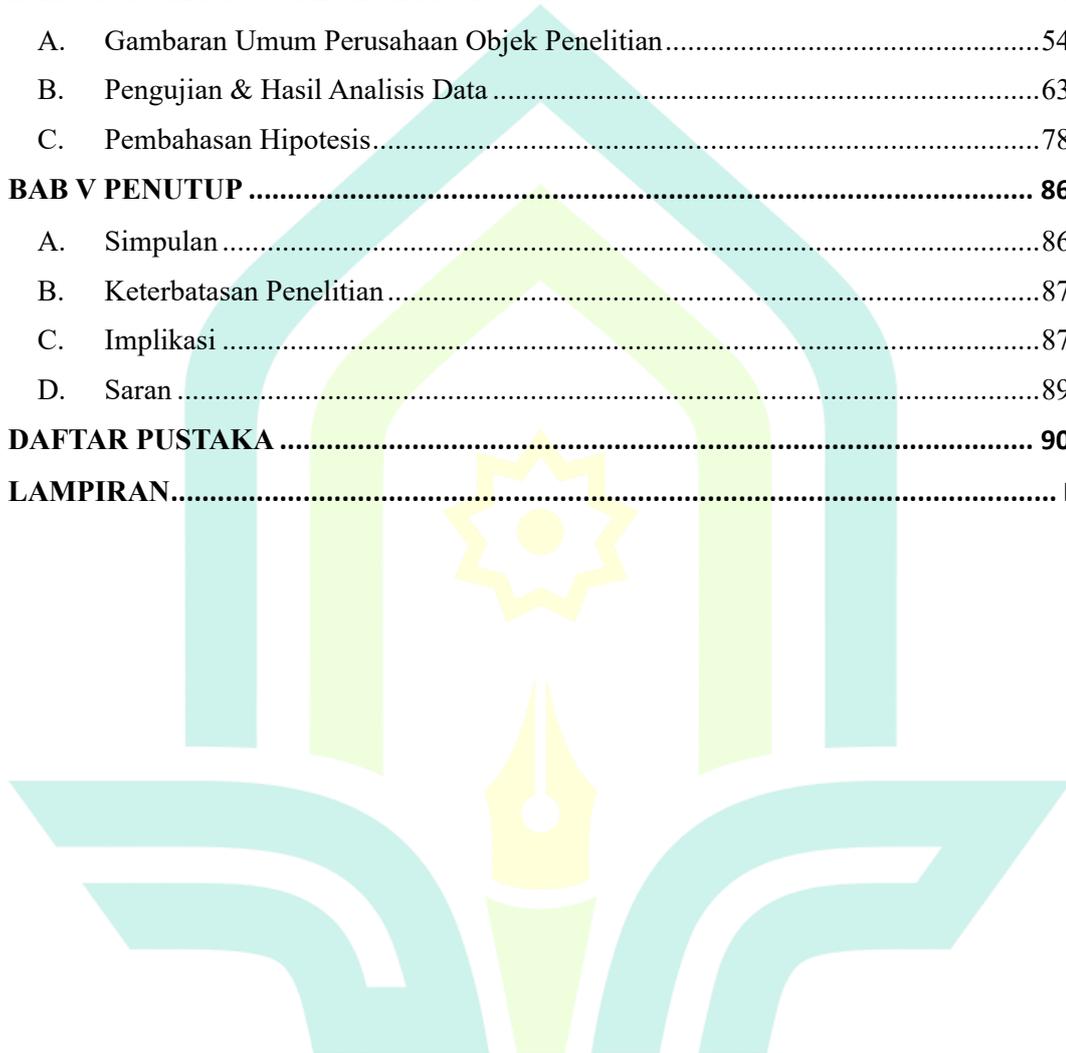
NIM. 4318127



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Teori Agensi (Agency Theory) .....	15
2. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak) .....	16
3. Ukuran Perusahaan .....	18
4. Profitabilitas .....	19
5. <i>Leverage</i> .....	20
6. Komite Audit .....	21
B. Telaah Pustaka .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Perumusan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>

A. Jenis dan Sumber Data .....	38
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Definisi Operasional.....	43
E. Metode Pengumpulan Data .....	47
F. Metode Analisis.....	48
<b>BAB VI ANALISIS &amp; PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan Objek Penelitian.....	54
B. Pengujian & Hasil Analisis Data .....	63
C. Pembahasan Hipotesis.....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Keterbatasan Penelitian .....	87
C. Implikasi .....	87
D. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1977 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	Er

ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titi di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	Fathah dan ya	Ai	adan i
◌َ◌ُ	Fathah dan wau	Au	adan u

### 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Contoh:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا...ي...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	Adan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	Idan garis diatas
و...ُ	Hammah dan wau	U	Udan garis diatas

#### 4. Ta' marbuṭah

##### 1) Ta' marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2) Ta' marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-aṭfāl

raudatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

talḥah

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbanā,</i>
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>
نَزَّلَ	ditulis	<i>nazalla</i>
الْحَجِّ	ditulis	<i>hajj</i>

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيد	ditulis	<i>as-sayyidu</i>
السمس	ditulis	<i>as-syamsu</i>
القلم	ditulis	<i>al-qalamu</i>

## 7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ditulis	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْ	ditulis	<i>an-nau'</i>
شَيْءٍ	ditulis	<i>syai'un</i>
أَكَل	ditulis	<i>akala</i>
أَمْرَت	ditulis	<i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrahim al-Khalil

Ibrahimul-Khalil

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-‘alamin

Alhamdulillahirabbil’alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

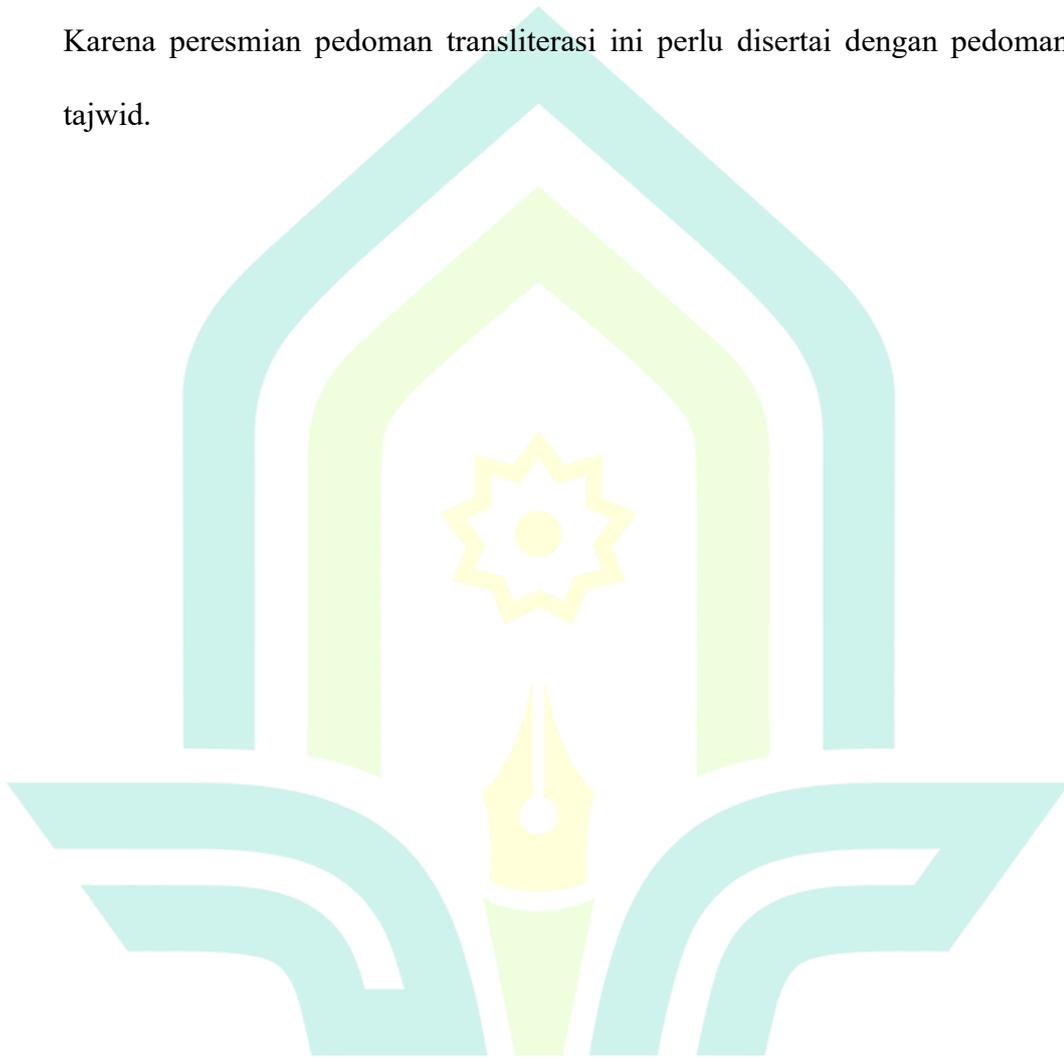
Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillahi al-‘amrujami’an

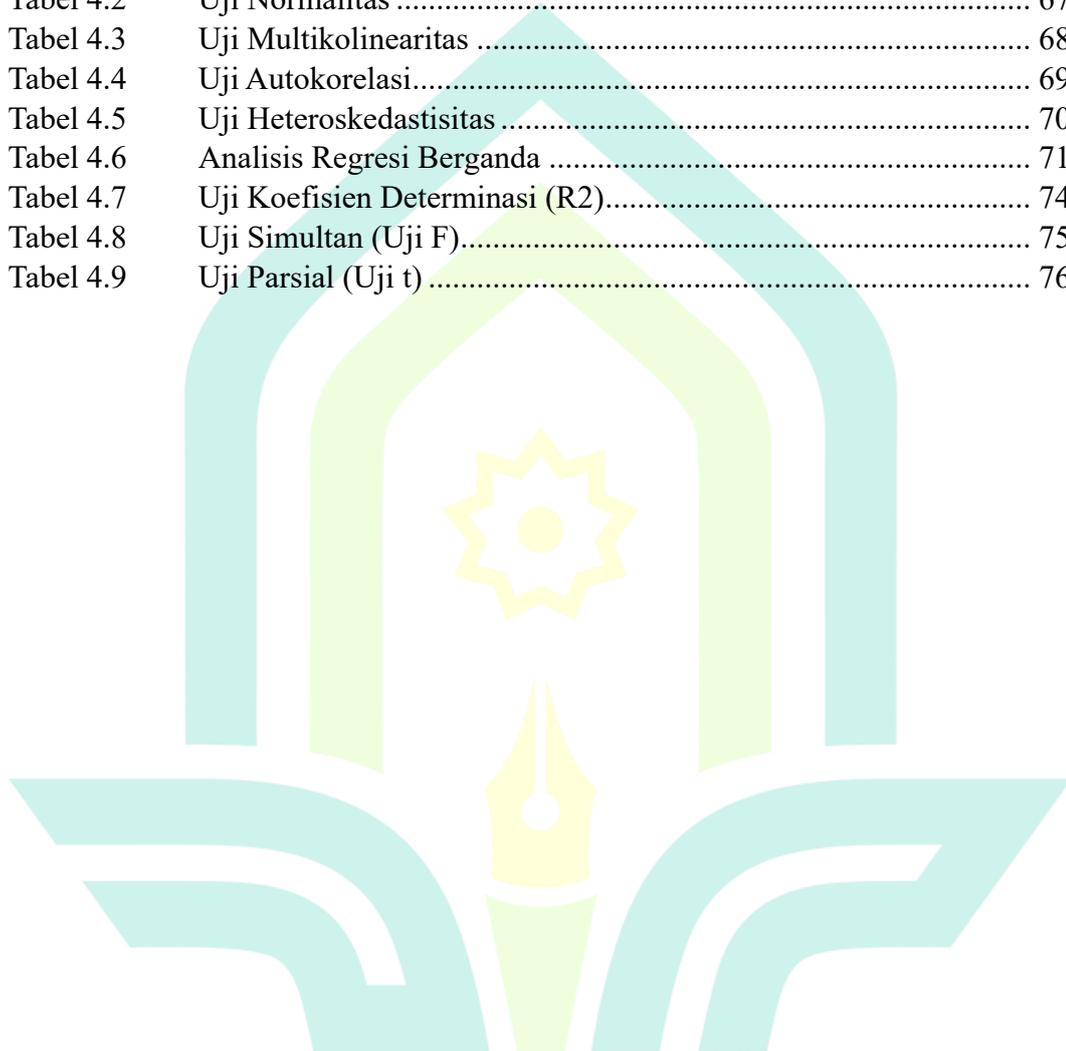
## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1	Daftar Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	41
Tabel 3.3	Variabel dan Indikator .....	46
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.2	Uji Normalitas .....	67
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.5	Uji Heteroskedastisitas .....	70
Tabel 4.6	Analisis Regresi Berganda .....	71
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
Tabel 4.8	Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4.9	Uji Parsial (Uji t) .....	76



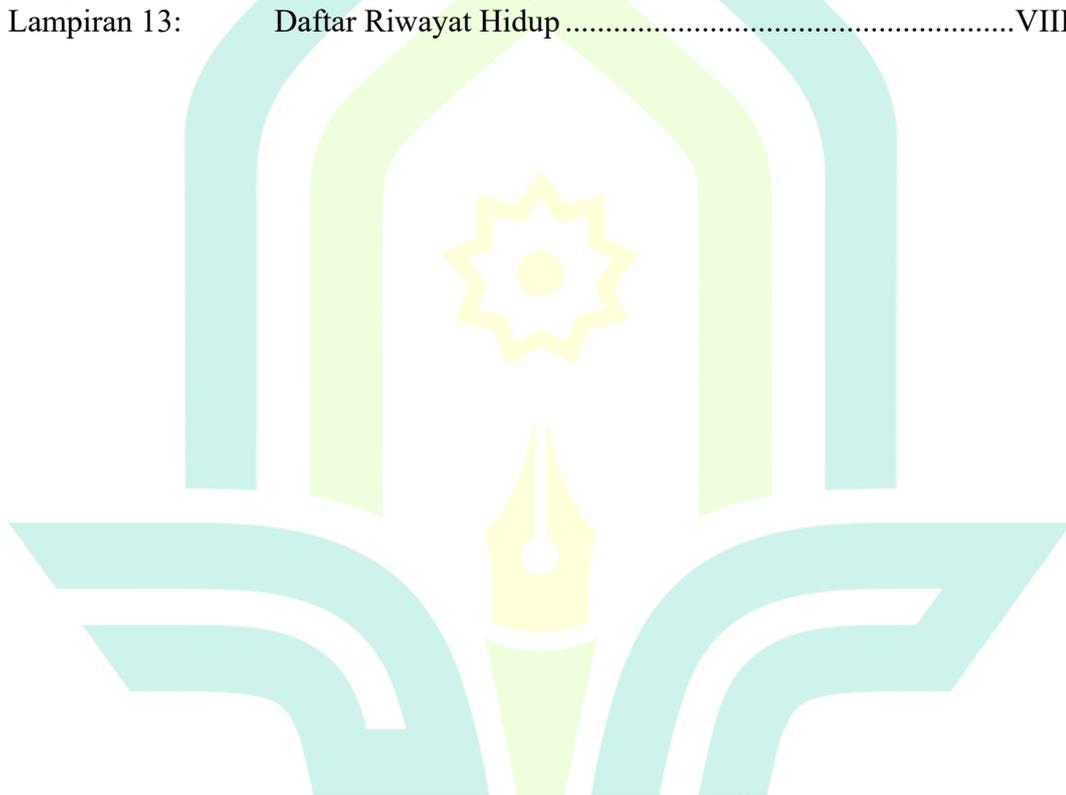
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Perbandingan Nilai ETR &amp; STR .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>33</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Daftar Populasi Penelitian.....	I
Lampiran 2:	Daftar Sampel Penelitian .....	II
Lampiran 3:	Data Tabulasi Sampel.....	II
Lampiran 4:	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	IV
Lampiran 5:	Hasil Uji Normalitas .....	IV
Lampiran 6:	Hasil Uji Multikolinearitas.....	V
Lampiran 7:	Hasil Uji Autokorelasi.....	V
Lampiran 8:	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	VI
Lampiran 9:	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	VI
Lampiran 10:	Hasil Uji Kefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	VII
Lampiran 11:	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	VII
Lampiran 12:	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	VII
Lampiran 13:	Daftar Riwayat Hidup .....	VIII



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara dianggap baik jika pendapatan atau anggaran pemerintah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan kegiatan ekonomi stabil dengan inflasi yang rendah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat digunakan untuk merencanakan dan mengelola penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan negara. Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah, namun diyakini bahwa pendapatan dari sumber daya alam tersebut masih belum cukup untuk pengeluaran pemerintah (Purwanti & Sugiyarti, 2017). Oleh karena itu, negara tidak hanya bergantung pada pendapatan dari sumber daya alam, tetapi juga pada pendapatan pajak.

Pajak merupakan kontribusi atau iuran wajib orang pribadi atau badan kepada kas negara dengan tanpa mendapat timbal balik (kontraprestasi) yang langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya berdasarkan undang-undang. Pemerintah menggunakan pajak untuk pembangunan nasional demi tercapainya kesejahteraan di berbagai sektor (Dewi & Desi, 2018). Selain itu, pajak juga digunakan untuk mendanai berbagai kepentingan publik, diantaranya yaitu untuk peningkatan pendidikan dan kesehatan, pembangunan infrastruktur, serta untuk pembangunan di daerah ([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)). Sehingga sumber

penerimaan negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya yaitu dengan adanya pajak. Tentu dalam hal ini, pajak memberikan banyak kontribusi untuk mendukung pembangunan nasional. Sehingga dibutuhkan pengelolaan yang baik untuk memaksimalkannya.

Warga negara Indonesia yang berstatus wajib pajak memiliki kewajiban membayar pajak ke kas negara. Dalam pelaksanaannya, tidak ada keselarasan tujuan antara wajib pajak dan pemerintah. Bagi wajib pajak, pajak akan memperkecil laba. Sedangkan bagi pemerintah, pajak adalah sumber pembiayaan negara untuk pembangunan nasional. Supaya laju pertumbuhan ekonomi dan pelaksanaan pembangunan nasional bisa berjalan dengan baik demi kesejahteraan negara, maka masyarakat Indonesia diwajibkan membayar pajak baik langsung atau tidak langsung. Sebab dengan adanya pajak, perekonomian di Indonesia bisa menjadi lebih baik (Ratna, 2021).

Pajak menjadi tumpuan terbesar dari beban APBN Indonesia, sehingga target pajak akan terus meningkat seiring dengan peningkatan belanja pemerintah. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam menerapkan targetnya berpedoman pada pertumbuhan potensi pajak yang ada. Meskipun demikian, selalu ada selisih antara penerimaan yang seharusnya dengan penerimaan yang benar-benar terjadi pada pajak, baik itu dari PPh (Pajak Penghasilan), PPN (Pajak Pertambahan Nilai) ataupun pajak lainnya. Kesenjangan penerimaan biasanya terjadi disebabkan oleh rendahnya kepatuhan penyetoran pajak, masih

banyaknya transaksi yang tidak tercatat serta adanya kecenderungan penghindaran pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

*Tax Avoidance* (penghindaran pajak) adalah strategi dan teknik yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar. Penghindaran pajak dianggap legal dan aman bagi wajib pajak karena masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, namun pemerintah merasa keberatan karena tindakan penghindaran pajak dapat merugikan negara (Indah & Winanda, 2020). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) hampir sama dengan perencanaan pajak yaitu transaksi atau perjanjian yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka meminimalkan jumlah pajak terutang dengan cara yang legal sehingga tidak bisa disebut sebagai tindak pidana. Definisi penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan perencanaan pajak ini berbeda dengan penyelundupan pajak, dimana penyelundupan pajak adalah pengurangan pajak dengan cara *illegal* termasuk melakukan penipuan atau kebohongan yang disengaja sehingga bisa dijatuhi hukuman dengan sanksi pidana.

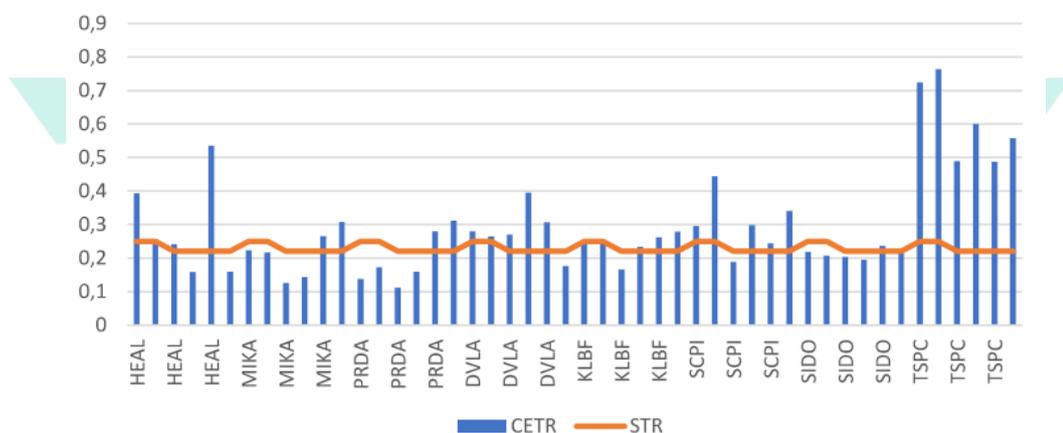
Pada sebuah perusahaan cenderung berusaha meminimalkan biaya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan bisa mengurangi beban pajak. Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak yang mengalami dampaknya, baik masalah pekerjaan hingga masalah ekonomi yang mengalami penurunan secara signifikan. Akibatnya, pemerintah menjalankan kebijakan melalui insentif pajak, khususnya untuk membantu masyarakat terutama dalam dunia usaha agar dapat bertahan pada pandemi Covid-19.

Melihat kondisi yang terjadi pada akhir tahun 2019 hingga pertengahan tahun 2022 yaitu dengan adanya pandemi Covid-19 maka perusahaan healthcare perlu mendapat sorotan. Perusahaan healthcare menjadi salah satu penyumbang ekonomi (PDB) terbesar di Indonesia. Menurut sebuah jurnal yang diterbitkan pada dokumen informasi publik di portal PPID Kementerian Kesehatan tahun 2019, sektor farmasi mengalami pertumbuhan yang cepat dibandingkan tahun lalu pada kuartal kedua 2018. Menurut pada jurnal yang sama, hampir semua sub sektor farmasi meningkat dan dengan peningkatan maksimum bernilai 20,32% diperoleh oleh sub sektor obat-obatan. Dalam PDB, sektor farmasi berkontribusi 13% dengan pertumbuhan 8,65% dalam satu tahun ([www.pp.id.kemkes.go.id](http://www.pp.id.kemkes.go.id)).

Di sisi lain, sektor farmasi juga merupakan salah satu industri yang sering melakukan praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak). Berdasarkan jurnal yang diterbitkan oleh tim pajak KPK yang diketuai oleh Prof. Dr. Maria S. W. Sumardjono, SH., MCL., MPA, menyatakan “bahwa potensi penerimaan negara melalui pajak dari sektor obat-obatan dapat mencapai sebesar 32 triliun hingga 40 triliun. Sedangkan, pemerintah hanya dapat meraup sebesar 40% dari angka tersebut”. Menurut sumber yang sama, alasan utama mengapa jumlah penyerapan fiskal menurun adalah karena kurangnya pengawasan dan pengendalian (kontrol), seperti yang terlihat dalam ketidakmampuan untuk mendeteksi adanya ketidakpatuhan terhadap HGU (Hak Cipta Guna) dalam surat pemberitahuan yang telah digunakan. Ratna (2019) menyebutkan bahwa kasus penghindaran pajak (*tax avoidance*) juga pernah terjadi di PT Kalbe

Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 527,85 miliar atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiskal 2016 (Kalbe Farma, 2017). Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak. Meskipun praktik ini sah dan merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengelola kewajiban pajak mereka secara legal, penggunaan yang berlebihan atau illegal dari strategi-strategi ini dapat menjadi perhatian bagi pihak berwenang dan mengurangi penerimaan pajak yang seharusnya diterima oleh pemerintah. Salah satu untuk melihat efektivitas startegi perpajakan perusahaan adalah dengan membandingkan Cash ETR dengan STR. Perbandingan nilai Cash ETR dengan STR pada perusahaan healthcare dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.1 Perbandingan Nilai ETR & STR**



Sumber: [webtelkomuniversity](http://webtelkomuniversity)

Indikasi dalam melakukan tax avoidance dapat terlihat bila tingkat Cash ETR (*Effective Tax Rate*) lebih rendah dari STR (*Statutory Tax Rate*), yang

mana Cash ETR merupakan jumlah pajak terkini badan yang dibayarkan perusahaan atas laba sebelum pajak pada tahun berjalan, sedangkan STR adalah tarif pajak yang secara legal berlaku dan ditetapkan oleh otoritas perpajakan, yang dimana pada pasal 17 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2008. Tarif pajak penghasilan dikenakan sebesar 25%, mulai berlaku sejak tahun pajak 2010. Yang kemudian dalam peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2022 tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku sejak tahun 2020-2022. Sehingga apabila Cash ETR suatu perusahaan di bawah 25% atau 22% maka dapat disimpulkan perusahaan tersebut melakukan Tax Avoidance. Namun, apabila nilai Cash ETR diatas 25% atau 22%, maka perusahaan tersebut tidak melakukan Tax Avoidance.

Berdasarkan pada grafik tersebut, Cash ETR dan STR untuk masing-masing perusahaan healthcare dari tahun 2018 hingga 2023. Dari data tersebut, kita dapat melihat bahwa secara umum, nilai Cash ETR cenderung lebih rendah dibandingkan STR yang berlaku setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut membayar pajak lebih rendah dari tarif yang ditetapkan, yang menunjukkan potensi adanya penghindaran pajak. Misalnya, pada tahun 2020, Cash ETR untuk sebagian besar perusahaan turun seiring dengan perubahan STR menjadi 22%, namun nilai Cash ETR masih jauh di bawah angka tersebut, seperti yang terlihat pada perusahaan MIKA dengan Cash ETR sebesar 0,125 dan PRDA dengan Cash

ETR 0, 111. Perusahaan seperti SIDO dan MIKA menunjukkan nilai Cash ETR yang sangat fluktuatif dan sering jauh lebih rendah dibandingkan STR, yang menunjukkan perubahan strategi pajak yang dinamis. Tingginya Tingkat penghindaran pajak ini dapat mempengaruhi penerimaan negara dan menunjukkan perlunya pengawasan lebih lanjut terhadap praktik pengelolaan pajak di sektor ini.

Pajak penghasilan yang relative dipengaruhi oleh ukuran perusahaan memiliki beberapa ketentuan. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk memengaruhi suatu kebijakan pajak, memperoleh suatu keahlian perencanaan pajak, dan mengatur operasi mereka dengan cara penghematan pajak yang optimal. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar kecenderungan untuk menerapkan dengan kepatuhan atau menghindari pajak (*tax avoidance*). Penelitian Honggo & Marlinah (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki berpengaruh terhadap penghindaran pajak (CETR). Sementara dalam penelitian lain menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Primasari, 2019).

Faktor lain yang relative dapat mempengaruhi Tax Avoidance yaitu adanya Profitabilitas. Profitabilitas adalah satu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjuk oleh laba. Profitabilitas dialokasikan sebagai kesejahteraan pemegang saham dalam bentuk pembayaran deviden dan pengembalian laba. Menurut Suryani (2020) kinerja *return on assets* (ROA) perusahaan yang semakin tinggi, maka keuntungan perusahaan

juga semakin tinggi pula sehingga tentunya akan berdampak pada tingginya beban pajak perusahaan. Oleh sebab itu, semakin tinggi kinerja *return on assets* (ROA) maka semakin tinggi pula kemungkinan praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*). Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Pada penelitian (Saputra & Asyik, 2017) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak).

*Leverage* adalah jumlah utang perusahaan yang dihasilkan dari pembiayaan perusahaan berupa bunga yang dapat mengurangi kewajiban pajak penghasilan wajib pajak badan. *Leverage* dapat menilai kewajiban jangka panjang. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk menghitung pembiayaan perusahaan dari sumber utang. Semakin besar rasio *leverage* yang dihasilkan, semakin besar pula beban bunga yang timbul. Sehingga dengan bertambahnya beban bunga, maka bisa dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak (Wastam, 2018). Pada penelitian Kalbuana, dkk (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sementara penelitian yang lain menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Eliyani Susanti, 2018).

Salah satu mekanisme dari sistem *corporate governance* adalah pembentukan suatu sistem pengawasan yang dilakukan oleh komite audit. Komite audit menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) adalah “suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibantu oleh dewan komisaris dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan

memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan”. Dewan komisaris setidaknya harus membentuk komite audit yang beranggota paling sedikit tiga orang, diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Dewan komisaris dengan anggota yang lebih sedikit dapat bertindak lebih efisien, tetapi juga ada kelemahan yaitu kurangnya pengalaman dari anggota. Dewan komisaris mempunyai kewenangan pengawasan dan dapat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang benar karena semua perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membentuk dan memiliki komite audit yang diketuai oleh komisaris independen. Komite audit yang bertugas dalam pengawasan laporan keuangan mempunyai pengaruh dalam menentukan manajemen perpajakan khususnya penghindaran pajak. Honggo & Marlinah (2019) meneliti bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

CETR yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya fiskal (pajak) dibagi dengan keuntungan sebelum pajak. Pengukuran ini digunakan karena dapat lebih menjelaskan adanya kegiatan penghindaran pajak (Ritonga, 2019). Pengukuran penghindaran pajak (*tax avoidance*) sering digunakan untuk menjelaskan adanya kegiatan penggelapan pajak atau *tax avoidance* karena CETR tidak mempengaruhi perkiraan perubahan estimasi seperti adanya perlindungan fiskal (pajak). Pendekatan tarif pajak perusahaan sebesar 25%

menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan, dan sebaliknya semakin rendah tingkat presentase CETR maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dengan adanya beberapa penelitian terkait variabel independen terhadap variabel dependen (*tax avoidance*) menghasilkan temuan yang berbeda-beda, sehingga membuat penulis termotivasi melakukan penelitian kembali untuk mengetahui hasil dari penelitian terbaru dengan menggunakan sampel perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Perusahaan healthcare digunakan pada penelitian ini dikarenakan perusahaan healthcare merupakan perusahaan yang memiliki peran sangat penting dalam sehari-hari apalagi pada masa pandemi covid obat-obatan, alat pelindung diri (APD), hingga jasa kesehatan sangat diperlukan sehingga perusahaan healthcare mengalami peningkatan penjualan maupun pelayanan yang cukup signifikan. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada saat sebelum pandemi maupun sesudah terjadinya pandemi Covid-19 terjadi. Maka penelitian ini menggunakan judul: **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Tax Avoidance?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance.

## **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian yang dilakukan ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Meningkatkan pemahaman mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada suatu perusahaan, khususnya perusahaan healthcare. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai literatur penelitian dimasa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan harapannya bisa memberi tambahan masukan terutama terkait dengan variabel penelitian yang dipergunakan dalam hal penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini dapat menjadi tambahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan penghindaran pajak yang benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga dapat lebih efisien dalam masalah pajak perusahaan di masa mendatang.

### b. Bagi Direktorat Jendral Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan bahan pertimbangan atas peraturan pajak yang berlaku dan perumusan bagi peraturan pajak yang akan datang.

### c. Bagi Mahasiswa

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian yang dilakukan yakni untuk pembaruan dan penambahan informasi terkait dengan perpajakan, terutama yang berkaitan dengan penghindaran pajak pada perusahaan industri. Selain itu juga diharapkan dapat

menjadi bahan pembelajaran serta referensi untuk penelitian berikutnya dengan topik serupa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pencatatan pada skripsi ini memuat tiga bagian, yakni bagian awal, bagian tengah, serta bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Bagian ini dicantumkan halaman yang terdiri atas sampul luar, lembar judul, lembar pernyataan keaslian karya, lembar nota pembimbing, lembar pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, juga daftar lampiran.

### **2. Bagian Tengah**

Bagian ini memuat lima bab, yakni Bab I Pendahuluan, bagian Pendahuluan memuat tentang alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan manfaat hasil penelitian juga sistematika penulisan skripsi. Bab II Landasan Teoritis, pada bagian ini memuat landasan teori, dipresentasikan tentang teori yang menyokong penelitian sebagai tumpuan untuk mengemukakan hipotesis. Dalam bab ini dicatatkan jua telaah pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian. Bab III Metode Penelitian, bagian metode penelitian memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, juga metode analisis data. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, bagian ini memuat

hasil dan pembahasan penelitian. Bab V Penutup, bagian ini memuat impulan, keterbatasan penelitian, implikasi, dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka dan lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji empiris serta untuk mengetahui kaitan diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2023. Penggunaan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 perusahaan yang sebelumnya telah ditentukan melalui beberapa kriteria. Berdasarkan pada data yang telah dikoleksi serta melakukan pengujian dengan menggunakan model regresi berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak).
2. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak).
3. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak).
4. Variabel komite audit secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak).

## B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dengan penuh sadar dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya mengaplikasikan perusahaan healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian yaitu sebanyak 10 sampel perusahaan, sehingga tidak dapat digeneralisasikan dengan perusahaan lain karena tiap perusahaan memiliki ciri yang berbeda.
2. Penggunaan tahun dalam penelitian ini hanya dilakukan pada kurun waktu yang relatif singkat yaitu menggunakan periode 6 tahun (tahun 2018 hingga tahun 2028), sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan perilaku perusahaan terkait *tax avoidance* periode lainnya.
3. Pada penelitian ini menunjukkan nilai R square 15,5%, sehingga memungkinkan masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance*. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kajian lanjutan mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* selain faktor yang telah diteliti pada penelitian ini.

## C. Implikasi

Implikasi merupakan metode untuk menganalogikan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang relevan. Pada penelitian ini peneliti mengharapkan bisa dijadikan implikasi untuk beberapa pihak

misalnya perusahaan, investor, pemerintahan dan akademisi, peneliti serta pembaca lainnya. Implikasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi perusahaan, peneliti mengaharpkan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan mengenai *tax avoidance*, sehingga manajemen perusahaan dapat merancang mekanisme pelaksanaan kelanjutan perusahaannya dengan baik.
2. Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, dengan mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan, sebab *tax avoidance* suatu hal yang selalu dilakukan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan untuk mengindikasikan perusahaan-perusahaan yang melakukan *tax avoidance*. Sehingga bisa merumuskan kebijakan pencegahan atas tindakan *tax avoidance* tersebut supaya kelemahan dalam Undang-Undang perpajakan bisa diminimalisir dan pada akhirnya penerimaan negara akan meningkat.
4. Bagi akademisi, peneliti, serta pembaca diharapkan untuk bisa melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan apa saja yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

#### D. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian diatas yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran, antara lain :

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mengganti variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya serta menambah periode penelitian yang dilakukan, sehingga menggunakan periode pengamatan jangka panjang.
2. Untuk perusahaan, khususnya perusahaan healthcare diharapkan melakukan pertimbangan serta dalam pengambilan keputusan lebih berhati-hati terkait manajemen pajak karena ketatnya pemerintah dalam pengawasan. Jika tindakan *tax avoidance* ada, pastikan tidak melanggar peraturan yang dapat menimbulkan risiko.
3. Untuk investor diharapkan bisa lebih selektif saat memilih perusahaan sebelum berinvestasi. Sebaiknya investor mengkaji dan memperhatikan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *tax avoidance* pada laporan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, Ratna Indah. (2021). “Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Annisa. 2017. Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015.) *JOM Fekon*. Vol. 4., No.1.
- Arianandini, Putu Winning & Ramantha, I Wayan. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 22., No. 3.
- Ayu, Sarah Anggraeni Dibah & Kartika, Andi. (2019). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 8, No. 1, Hlm. 64-78.
- Bursa Efek Indonesia (Online). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Darmawan, I Gede Hendi & Sukartha I Made. (2014). “Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9, No. 1. Hlm. 143-161.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa & Setiawan, Putu Ery. (2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 14, No. 3, Hlm. 1584-1613.
- Emzaeda, Ali Murtado, dkk. (2018). “Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Oleh Wajib Pajak Dalam Perspektif Islam”. *El-Maslahah Journal*. Vol. 8., No. 1., Hlm. 1-15.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. ”Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Vol. 3, No. 1., Hlm. 19 – 26.

- Honggo, Kevin & Marlinah, Aan. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol. 21, No. 1a-1. Hlm. 9-26.
- Kalbuana dkk. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)". *Jurnal Ilmu Manajemen & Akuntansi Terapan*. Vol. 12, No. 2. Hlm. 190-202.
- Mahanani, Almaidah, Kartika Hendra Titisari, Siti Nurlaela. (2017). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth Dan CSR Terhadap Tax Avoidance." *Seminar Nasional IENACO*. ISSN: 2337-4349.
- Novriyanti, Indah & Dalam, Winanda Wahana Warga. (2020). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak." *Journal Of Applied Accounting And Taxation*. Vol. 5., No. 1., Hlm. 24-35.
- Pradasari, Puput & Ermawati, Nanik. (2018). "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Vol. 9., No. 2., Hlm. 82-90.
- Primasari, Nora Hilmia. (2019). "Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 8, No. 1. Hlm. 21-40.
- Purwanti, Shinta Meilina & Sugiyarti, Listya. (2017). "Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5., No. 3.
- Puspita, Deana & Febrianti, Meiriska. (2017). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 19., No. 1., Hlm. 38-46.
- Ritonga, Jeri Chomarus. 2019. "Pengaruh Kompensasi Rugi Fiskal, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017". *Prosiding National Conference on Accounting and Finance*. Hlm. 1-22.
- Sahrir, Sultan & Syamsuddin, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas dan Leverage

Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14-30.

Saputra, Moses Dicky Refa & Asyik, Nur Fadjrih. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6., No. 8., Hlm. 1-19.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sulistiyawati, Ardiani Ika dkk. 2020. “Determinan Penghindaran Pajak”. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*. Vol. 1., No. 2., Hlm. 46-59.

Suryani. (2020). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Asset Ratio Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Online Insan Akuntansi*. Vol. 5., No. 1., Hlm. 83-98.

Susanti, Eliyani. (2018). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2012-2017)”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.

Vidiyanna Rizal Putri, Bella Irwasyah Putra. (2017). “Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 19, No. 2, Hlm. 1-11.

Wardani, Dewi Kusuma & Khoiriyah, Desi. (2018). “Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak”. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. Vol. 2, No. 1, Hlm. 25-36.

Wardhani, Shinta Dwi & Adiwijaya, Zainal Alim. (2019). “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017”. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 2*. ISSN. 2720-9687, Hlm. 76-97.

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

[www.ppid.kemkes.go.id](http://www.ppid.kemkes.go.id)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)